



SEURAMOE PAI:

Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam
Vol. 2, No. 2, Desember 2023
Copyright ©2023 is licensed under a CC-BY-SA
Page: 22 - 40

PEMANFAATAN GMAIL DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMA NEGERI 1 MUARA BATU

¹Yusnidar Mukhtar, ²Saiful Bahri

¹Sekolah Menengah Atas 1 Muara Batu, Aceh, Indonesia

²IAIN Lhokseumawe, Aceh, Indonesia

Contributor Email: yusnidarshi11@gmail.com

ABSTRACT

The development of information technology has a significant impact on learning. Learning has now entered the digital era which is more serious in transforming. Islamic Religious Learning (PAI) requires adaptation to various situations and circumstances of the times. Utilizing digital media adapted to the current development of information technology is predicted to be able to realize learning transformation. Utilization of Gmail solutions from other alternative parts. Where the Gmail platform has been widely used by internet users around the world. However, the lack of knowledge about Gmail media in learning Islamic religious education at SMA Negeri 1 Muara Batu based on initial observation data. The question in this study is how the utilization of Gmail media in learning Islamic religious education at SMA Negeri 1 Muara Batu. The purpose of the study was to discuss the utilization of Gmail media in learning Islamic education at SMA Negeri 1 Muara Batu. The research method used is Descriptive Quantitative method. The results showed that the use of Gmail media in learning PAI provided various benefits, including ease of communication between teachers and students, as well as increasing student participation in learning. Studying PAI and using innovative features such as collaboration in the preparation of assignments and assessments. In addition, the use of Gmail can expand students' access to learning resources such as electronic teaching materials, video links, and interactive learning materials. Translated with DeepL.com (free version)

Key Word: Gmail Utilization; PAI Learning; Education Transformation

ABSTRAK

Perkembangan teknologi informasi memberikan dampak yang signifikan terhadap pembelajaran. Pembelajaran saat ini sudah memasuki era digital yang lebih serius dalam melakukan transformasi. Pembelajaran Agama Islam (PAI) diperlukan adaptasi terhadap berbagai situasi dan keadaan zaman. Memanfaatkan media digital yang disesuaikan dengan

perkembangan teknologi informasi saat ini diprediksi mampu mewujudkan transformasi pembelajaran. Pemanfaatan Gmail solusi dari bahagian alternatif lainnya. Dimana platform Gmail sudah banyak digunakan oleh pengguna internet di seluruh dunia. Namun minimnya pengetahuan tentang media Gmail dalam pembelajaran pendidikan agama Islam di SMA Negeri 1 Muara Batu berdasarkan data observasi awal. Pertanyaan dalam penelitian ini adalah bagaimana pemanfaatan media Gmail dalam pembelajaran pendidikan agama Islam di SMA Negeri 1 Muara Batu?. Tujuan penelitian untuk membahas pemanfaatan media Gmail dalam pembelajaran PAI di SMA Negeri 1 Muara Batu. Metode penelitian yang digunakan adalah metode Kuantitatif Deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media Gmail dalam pembelajaran PAI memberikan berbagai manfaat, antara lain kemudahan komunikasi antara guru dan siswa, serta meningkatkan partisipasi siswa dalam pembelajaran. Mempelajari PAI dan menggunakan fitur-fitur inovatif seperti kolaborasi dalam penyusunan tugas dan penilaian. Selain itu, penggunaan Gmail dapat memperluas akses siswa terhadap sumber belajar seperti bahan ajar elektronik, tautan video, dan materi pembelajaran interaktif.

Kata Kunci: *Pemanfaat Gmail; Pembelajaran PAI; Transformasi Pendidikan*

Received: Juli 17, 2023

Accepted: Oct 12, 2023

Published: Des 15, 2023

A. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi telah memberikan dampak yang signifikan dalam berbagai aspek kehidupan di era digital saat ini termasuk di bidang pendidikan. Dalam konteks pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), teknologi informasi juga telah mengubah cara pembelajaran yang lebih dinamis, interaktif dan memungkinkan akses informasi yang lebih luas, salah satu media yang sangat populer dan sering digunakan dalam konteks pembelajaran adalah media Gmail. Minimnya pengetahuan terhadap media Gmail dalam pembelajaran pendidikan agama Islam di SMA negeri 1 Muara Batu mendorong peneliti untuk melakukan penelitian tentang pemanfaatan media Gmail dalam pembelajaran Pendidikan agama Islam. Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka peneliti dapat merumuskan masalahnya, bagaimanakah pemanfaatan media Gmail dalam pembelajaran Pendidikan agama Islam di SMA negeri 1 Muara Batu? Tujuan dari

penelitian ini adalah untuk membahas pemanfaatan media Gmail dalam pembelajaran PAI di SMA Negeri 1 Muara Batu.

Gmail adalah layanan surel elektronik yang disediakan oleh google. Dengan berbagai fitur yang ditawarkannya Gmail telah menjadi alat komunikasi yang sangat populer dan digunakan secara luas oleh individu dan organisasi diseluruh dunia. Dalam konteks pendidikan Gmail digunakan sebagai media untuk memfasilitasi dan komunikasi antara guru dan siswa serta memperluas jangkauan pembelajaran PAI. Pemanfaatan Gmail dalam pembelajaran PAI memiliki potensi yang sangat besar, melalui Gmail guru dapat mengirimkan materi pembelajaran, tugas, penilaian dan lainnya kepada siswa dengan cepat dan efisien. Siswa juga dapat mengirimkan pertanyaan, tanggapan, diskusi kepada guru dan teman sekelas melalui Gmail. Selain itu Gmail juga memungkinkan adanya kolaborasi antara guru dan siswa dalam mengembangkan proyek, membuat presentasi atau berbagi informasi penting lainnya.

Tulisan ini akan mengeksplorasi lebih jauh tentang pemanfaatan media Gmail dalam pembelajaran PAI di SMA Negeri 1 Muara Batu akan membahas berbagai strategi dan metode yang dapat digunakan oleh guru dalam pemanfaatan Gmail sebagai media komunikasi dan pembelajaran yang efektif. Kemudian akan diidentifikasi manfaat pada penerapan media Gmail dalam pembelajaran PAI. Diharapkan jurnal ini dapat memberikan wawasan dan pemahaman yang lebih baik tentang potensi media Gmail dalam meningkatkan pembelajaran PAI. Pemanfaatan media Gmail dalam pembelajaran PAI dapat menjadi langkah yang positif dalam menghadapi tantangan pembelajaran di era digital ini. Dengan memanfaatkan teknologi dengan bijak guru dapat menciptakan pengalaman pembelajaran yang lebih menarik, interaktif dan mendukung perkembangan pemahaman siswa dalam pembelajaran pendidikan Agama Islam.

B. METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Studi kasus adalah pendekatan kualitatif dimana peneliti melakukan eksplorasi kasus secara mendalam dan detail dari berbagai sumber. Penelitian dilakukan di SMA Negeri 1 Muara Batu

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut ini rincian hasil dan pembahasan penelitian tentang pemanfaatan Gmail dalam pembelajaran PAI:

1. Hasil

a. Pengenalan Gmail sebagai media pembelajaran

Gmail adalah Platform email yang diperkenalkan oleh google, meskipun Gmail awalnya dirancang sebagai layanan email, tetapi fitur-fitur yang ditawarkannya dapat digunakan untuk tujuan pembelajaran. Berikut ini adalah beberapa cara dimana Gmail dapat digunakan sebagai media pembelajaran:

1) Komunikasi dengan guru

Gmail dapat digunakan untuk berkomunikasi dengan guru secara langsung. Siswa dapat mengirim email kepada guru mereka untuk bertanya tentang materi pembelajaran, tugas atau permintaan bantuan tambahan. Ini memungkinkan komunikasi yang mudah dan efisien antara siswa dan guru diluar waktu pembelajaran.

2) Kirim Tugas

Gmail memungkinkan siswa mengirimkan tugas kepada guru dalam bentuk lampiran. Siswa dapat mengunggah tugas yang telah mereka selesaikan dan mengirimkannya langsung melalui email kepada guru. Ini memudahkan pengumpulan dan penilaian tugas serta memberikan bukti yang jelas tentang pengiriman tugas.

3) Diskusi kelompok

Gmail juga dapat digunakan untuk mengatur diskusi kelompok antara siswa dan guru. Guru dapat membuat grup email

dimana siswa dapat berbagi ide, bertanya atau berpartisipasi dalam diskusi yang berhubungan dengan topik pembelajaran. Ini dapat meningkatkan keterlibatan dan kolaborasi antara siswa.

4) Mengelola Jadwal

Gmail dilengkapi dengan kalender Google yang dapat digunakan untuk mengelola jadwal pembelajaran. Guru dapat membuat dan membagikan jadwal pembelajaran, tenggat waktu tugas, atau jadwal ujian melalui kalender Google. Siswa dapat mengakses jadwal ini dan mengatur aktu mereka dengan baik.

5) Kolaborasi Proyek

Gmail memungkinkan kolaborasi proyek antara siswa dan guru. Siswa dapat menggunakan fitur google drive yang terintegrasi dngan gmail untuk berbagi dan mengedit dokumen, presentasi atau spreadsheet secara bersama-sama. Ini memungkinkan siswa untuk bekerja secara kolaboratif pada tugas-tugas kelompok dan memberikan umpan balik secara real-time.

b. Kemudahan komunikasi antara guru dan siswa

Kemudahan komunikasi antara guru dan siswa merupakan faktor penting dalam dunia pendidikan. Komunikasi yang efektif memungkinkan guru dan siswa saling berinteraksi, berbagi informasi, dan memahami kebutuhan serta tantangan yang dihadapi oleh siswa. Peningkatan keterlibatan siswa dalam pembelajaran Peningkatan keterlibatan siswa dalam pembelajaran dengan memanfaatkan media Gmail dapat dilakukan dengan beberapa cara berikut :

1) Gmail menggunakan fitur “Grup Google”

Grup ini dapat digunakan untuk brbagi ide, betukar informasi, dan berdiskusi tentang topik yang terkait tentang pembelajaran. Dengan ini melibatkan siswa dalam grup diskusi ini, mereka dapat saling berinteraksi, berbagi pengetahuan, dan memperdalam pemahaman mereka tentang materi pelajaran.

2) Pemanfaatan fitur kreatifitas dalam Gmail

Gmail memiliki beberapa fitur kreatifitas yang dapat anda manfaatkan untuk membuat komunikasi lebih menarik dan ekspresif. Beberapa fitur diantaranya: google dokumen, google drive, google form.

3) Akses Sumber belajar yang lebih luas

Dalam konteks pembelajaran PAI, pemanfaatan media Gmail memiliki manfaat sebagai berikut: Komunikasi Interaktif: Melalui gmail, guru dan siswa dapat berkomunikasi secara interaktif dalam hal pertanyaan, diskusi, atau tugas terkait dengan materi pembelajaran PAI. Komunikasi ini dapat meningkatkan keterlibatan siswa dan memfasilitasi dialog yang lebih efektif dalam memahami dan mendiskusikan konsep-konsep agama islam.

4) Berbagi Materi dan Sumber Belajar

Guru dapat menggunakan Gmail untuk mengirimkan materi pembelajaran PAI kepada siswa, termasuk presentasi, catatan, artikel, atau tautan ke sumber belajar online. Ini memungkinkan siswa mengakses sumber belajar yang lebih luas dan mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif tentang pelajaran PAI.

5) Pemberian tugas dan umpan balik

Guru dapat memberikan tugas kepada siswa melalui Gmail dan menerima hasil tugas tersebut. Selain itu, guru juga dapat memberikan umpan balik melalui email untuk membantu siswa meningkatkan pemahaman dan keterampilan mereka dalam pembelajaran PAI.

6) Kolaborasi dalam proyek

Penggunaan Gmail, siswa dapat bekerja secara kolaboratif dalam proyek-proyek pembelajaran PAI. Mereka dapat menggunakan fitur Google Drive yang terintegrasi dengan Gmail untuk berbagi dokumen, mengedit bersama, dan memberikan umpan balik secara real-time. Hal ini memungkinkan siswa untuk bekerja sama dalam merancang dan menyusun proyek yang

berkaitan dengan pemahaman dan penerapan nilai-nilai agama islam.

c. Dampak Pemanfaatan media Gmail di SMA Negeri 1 Muara Baru Peningkatan Motivasi belajar

Pemanfaatan media Gmail dalam konteks pembelajaran pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Muara Batu memiliki dampak positif terhadap motivasi belajar siswa. Berikut ini adalah beberapa cara di mana pemanfaatan media Gmail dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

1) Komunikasi yang efektif

Gmail memungkinkan komunikasi yang mudah antara guru dan siswa. Melalui email, siswa dapat berinteraksi dengan guru untuk mendapatkan dukungan, menjawab pertanyaan, atau meminta bantuan. Komunikasi yang efektif ini dapat meningkatkan rasa keterhubungan siswa dengan guru dan membantu mereka merasa didukung dalam proses pembelajaran. Hal ini pada gilirannya dapat memotivasi siswa untuk lebih aktif dan bersemangat dalam belajar.

2) Akses ke materi pembelajaran yang lebih mudah

Dengan menggunakan Gmail, guru dapat mengirimkan materi pembelajaran, tugas, atau sumber belajar langsung ke kotak masuk siswa. Ini membuat akses ke materi pembelajaran menjadi lebih mudah dan lebih cepat. Ketika siswa dapat dengan mudah mengakses materi pembelajaran dan tugas, mereka merasa lebih terhubung dengan proses pembelajaran dan memiliki motivasi yang lebih tinggi untuk belajar.

3) Umpan balik yang cepat dan konstruktif

Gmail memungkinkan guru memberikan umpan balik yang cepat dan konstruktif kepada siswa melalui email. Dengan memberikan umpan balik yang cepat dan konstruktif kepada siswa melalui email. Dengan memberikan umpan balik yang langsung dan mendalam, guru dapat membantu siswa memperbaiki pemahaman mereka, memperkuat keterampilan, dan meningkatkan kinerja

mereka. Umpan balik yang positif dan konstruktif ini dapat meningkatkan motivasi siswa karena mereka merasa dihargai dan didorong untuk terus berusaha.

4) Kolaborasi dan keterlibatan dalam proyek

Gmail dapat digunakan untuk kolaborasi antara siswa, baik dalam kelompok kecil maupun secara keseluruhan. Melalui Google Drive yang terintegrasi dengan gmail, siswa dapat bekerja sama dalam proyek-proyek yang melibatkan pembagian dokumen, penyuntingan bersama, dan diskusi kelompok. Keterlibatan dalam proyek kolaboratif ini dapat meningkatkan motivasi siswa karena mereka merasa memiliki tanggung jawab dan kepemilikan terhadap hasil kerja peserta didik.

d. Pengembangan ketrampilan komunikasi

Pemanfaatan Gmail dalam pembelajaran dapat membantu pengembangan keterampilan komunikasi siswa. Berikut ini adalah beberapa cara di mana Gmail dapat digunakan untuk mengembangkan keterampilan komunikasi :

1) Email Writing

Melalui Gmail, siswa dapat belajar menulis email yang efektif dan berbentuk formal. Mereka dapat belajar tentang struktur email yang benar, penggunaan bahasa yang tepat, dan penyampaian pesan yang jelas dan teratur. Ini membantu siswa dalam mengembangkan keterampilan komunikasi tertulis yang penting di dunia profesional.

2) Etika Komunikasi

Melalui gmail, siswa dapat mempelajari etika komunikasi yang baik. Mereka dapat belajar tentang sopan santun dalam menyampaikan pesan, penggunaan bahasa yang sopan, dan memperhatikan privasi dan keamanan dalam berkomunikasi melalui email. Etika komunikasi yang baik adalah keterampilan penting dalam lingkungan profesional dan pribadi.

3) Penyampaian ide dan argumen

Dalam komunikasi melalui email, siswa perlu menyampaikan ide dan argumen secara efektif. Mereka dapat belajar mengorganisir pikiran mereka, menyusun paragraf yang terstruktur, dan menggunakan argumen yang logis dan persuasif. Melalui Gmail, siswa dapat mengembangkan keterampilan ini dengan menyusun pesan yang jelas dan terfokus.

4) Respon dan tanggapan

Melalui gmail, siswa juga dapat belajar memberikan tanggapan yang baik terhadap email yang mereka terima. Mereka dapat mengembangkan keterampilan dalam merespons dengan sopan, menghargai pendapat orang lain, dan memberikan umpan balik yang konstruktif. Hal ini membantu siswa dalam mengembangkan kemampuan berkomunikasi yang inklusif dan mendukung.

5) Kolaborasi dalam proyek

Gmail dapat digunakan untuk kolaborasi antara siswa dalam proyek bersama. Melalui fitur seperti berbagi dokumen atau diskusi grup, siswa dapat belajar untuk berkomunikasi secara efektif dalam konteks kerja tim. Mereka perlu berkomunikasi dengan jelas, memahami perspektif orang lain. Dan bekerja sama dalam mencapai tujuan yang sama. Melalui pemanfaatan gmail, siswa dapat mengembangkan keterampilan komunikasi yang penting untuk kehidupan pribadi dan profesional mereka. Dengan melibatkan siswa dalam menulis email. Mempelajari etika komunikasi, menyampaikan ide dan argumen, memberikan tanggapan, dan berkolaborasi dalam proyek, gmail dapat menjadi alat yang efektif dalam mengembangkan keterampilan komunikasi siswa.

6) Meningkatkan kemandirian belajar

Memanfaatkan Gmail dalam pembelajaran dapat membantu meningkatkan kemandirian belajar siswa. Berikut ini adalah beberapa cara di mana penggunaan gmail dapat mempromosikan kemandirian belajar.

7) Akses materi pembelajaran

Melalui gmail, siswa dapat menerima materi pembelajaran, tugas, dan sumber belajar secara elektronik. Ini memungkinkan siswa untuk mengakses materi pembelajaran kapan saja dan di mana saja. Dengan memiliki akses langsung ke materi pembelajaran, siswa dapat mengatur waktu belajar mereka secara mandiri dan mengelola pembelajaran sesuai kebutuhan mereka

8) Pengaturan jadwal dan pengingat

Gmail memiliki fitur pengingat dan pengaturan jadwal yang dapat membantu siswa mengatur waktu belajar mereka. Siswa dapat menggunakan fitur kalender gmail untuk mengatur pengingat tugas, jadwal belajar, atau batas waktu tugas. Dengan mengelola jadwal mereka sendiri, siswa dapat mengembangkan kemandirian dalam merencanakan dan melaksanakan waktu belajar mereka.

9) Komunikasi dengan guru

Guru memungkinkan siswa untuk berkomunikasi langsung dengan guru melalui email. Siswa dapat mengajukan pertanyaan, meminta bantuan, atau berbagi pemikiran mereka tentang pembelajaran. Komunikasi ini memungkinkan siswa untuk mengambil inisiatif dalam mencari bantuan dan mendapatkan klasifikasi tentang materi pembelajaran. Dengan berkomunikasi secara mandiri, siswa dapat memperkuat pemahaman mereka sendiri.

10) Penyerahan tugas

Melalui gmail, siswa dapat mengirimkan tugas secara elektronik kepada guru. Ini mengembangkan kemandirian siswa dalam merencanakan dan mengorganisasikan pekerjaan mereka sendiri. Siswa dapat mengatur batas waktu penyerahan tugas, mempersiapkan tugas secara mandiri, dan mengelola proses pengiriman dengan baik.

11) Pengelolaan materi pembelajaran

Gmail terintegrasi dengan Google Drive, yang menyediakan ruang penyimpanan cloud. Siswa dapat menggunakan Google Drive

untuk menyimpan, mengatur, dan mengelola dokumen, atau membuat catatan secara mengakses materi pembelajaran peserta didik. Dengan memanfaatkan gmail, siswa dapat meningkatkan kemandirian belajar. Akses materi pembelajaran, pengaturan jadwal, komunikasi dengan guru, penyerahan tugas, dan pengelolaan materi pembelajaran secara mandiri adalah beberapa cara dimana gmail dapat mendukung siswa dalam mengembangkan kemandirian belajar.

e. Peningkatan pemahaman Materi PAI

Pemanfaatan media gmail, seperti penggunaan gmail dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), dapat memiliki dampak positif terhadap prestasi belajar siswa. Berikut ini adalah beberapa cara dimana pemanfaatan gmail dapat meningkatkan pemahaman materi PAI dan prestasi belajar siswa :

1) Akses ke materi pembelajaran

Melalui gmail, dapat mengirimkan materi pembelajaran PAI kepada siswa secara elektronik. Siswa dapat dengan mudah mengakses dan mengunduh materi tersebut, yang mencakup presentasi, catatan, artikel, dan sumber belajar lainnya. Dengan akses yang mudah, siswa memiliki kesempatan untuk mempelajari materi PAI dengan lebih baik, memperdalam pemahaman mereka, dan meningkatkan prestasi belajar.

2) Diskusi dan kolaborasi

Gmail memungkinkan siswa untuk berkomunikasi dengan guru dan sesama siswa melalui email atau grup diskusi dan kolaborasi ini, siswa dapat bertukar pendapat, bertanya, dan memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang materi PAI. Diskusi dan kolaborasi ini dapat membantu siswa memperluas wawasan mereka, mendorong pemikiran kritis, dan meningkatkan prestasi belajar.

3) Umpan balik konstruktif

Guru dapat memberikan umpan balik langsung kepada siswa melalui email atau Google Drive. Umpan balik ini membantu siswa

memperbaiki kesalahan, mengklarifikasi pemahaman, dan meningkatkan kualitas pekerjaan mereka. Dengan menerima umpan balik yang konstruktif, siswa dapat melakukan perbaikan dan mencapai hasil belajar yang lebih baik, yang berkontribusi pada peningkatan prestasi belajar.

4) Penyampaian tugas dan pengumpulan materi

Siswa dapat mengirimkan tugas mereka kepada guru melalui gmail. Dengan pengiriman tugas elektronik, siswa memiliki rekam jejak tugas dan materi pembelajaran yang dikumpulkan. Hal ini membantu guru dalam memberikan penilaian yang akurat dan memantau kemajuan siswa. Siswa yang menggunakan gmail untuk pengumpulan tugas memiliki kesempatan yang lebih baik untuk memperoleh umpan balik terperinci dan mengembangkan keterampilan, yang pada gilirannya dapat meningkatkan prestasi belajar.

Pemanfaatan media gmail dalam pembelajaran PAI dapat memberikan dampak positif terhadap prestasi belajar siswa dengan akses yang mudah ke materi pembelajaran diskusi dan kolaborasi umpan balik konstruktif pengumpulan tugas, dan akses yang lebih luas ke sumber belajar.

f. Tantangan dalam Pemanfaatan media Gmail dalam Pembelajaran PAI

1) Keamanan Data

Pemanfaatan media gmail dalam pembelajaran PAI juga dapat menghadapi tantangan tertentu, salah satunya adalah keamanan data. Berikut adalah beberapa tantangan yang dapat muncul terkait keamanan data saat menggunakan gmail dalam konteks pembelajaran PAI.

2) Privasi dan kerahasiaan

Penggunaan gmail melibatkan pertukaran informasi pribadi dan sensitif antara siswa dan guru. Tantangan terkait privasi dan kerahasiaan muncul saat mengirim dan menerima email yang berisi informasi pribadi. Seperti nama, alamat, atau data pribadi lainnya.

Penting bagi institusi pendidikan dan pengguna gmail untuk memastikan bahwa data pribadi siswa dilindungi dengan baik dan tidak diakses oleh pihak yang tidak berwenang.

3) Keamanan email

Keamanan email menjadi perhatian penting dalam pemanfaatan gmail. Tantangan ini melibatkan risiko kebocoran informasi atau akses tidak sah ke email yang berisi materi pembelajaran atau data sensitif melalui email yang tidak terenkripsi.

Perlindungan terhadap serangan Cyber. Pemanfaatan gmail dalam pembelajaran PAI juga memerlukan perlindungan terhadap serangan cyber, seperti serangan malware, ransomware, atau serangan phishing yang dapat mengancam keamanan data. Penting untuk memiliki sistem keamanan yang memadai, termasuk pembaruan perangkat lunak, firewall dan perlindungan antivirus, serta memberikan pemahaman tentang praktik keamanan kepada pengguna gmail.

4) Kebijakan privasi dan penggunaan data oleh google

Gmail adalah produk google dan penggunaannya melibatkan pemrosesan data oleh google. Penting untuk memahami kebijakan privasi google terkait dengan penggunaan data pengguna. Institusi pendidikan dan pengguna gmail harus mempertimbangkan kebijakan privasi yang berlaku dan memastikan bahwa data siswa diolah dan digunakan sesuai dengan kebijakan yang telah ditetapkan.

5) Kesadaran dan pendidikan tentang keamanan

Tantangan terkait keamanan data dalam pemanfaatan gmail juga memerlukan kesadaran dan pendidikan yang baik tentang praktik keamanan kepada pengguna, baik siswa maupun guru. Semua pengguna gmail harus diberikan pemahaman tentang pentingnya menjaga privasi melindungi data pribadi, dan mengenali ancaman keamanan yang mungkin terjadi. Untuk mengatasi tantangan keamanan data, penting bagi institusi pendidikan dan pengguna gmail untuk mengadopsi langkah-langkah keamanan

yang tepat, mematuhi kebijakan privasi yang berlaku, dan memberikan pemahaman dan pendidikan yang memadai tentang praktik keamanan kepada pengguna. Selain itu kolaborasi dengan penyedia layanan gmail. Seperti google dalam mengamankan data pengguna juga merupakan hal yang penting.

6) Pembatasan Akses Internet

Salah satu tantangan dalam pemanfaatan media gmail dalam pembelajaran PAI adalah pembatasan akses internet. Berikut adalah beberapa tantangan yang mungkin muncul terkait dengan pembatasan akses internet dalam menggunakan gmail dalam pembelajaran PAI:

a) Keterbatasan infrastruktur

Beberapa daerah atau sekolah, mungkin ada keterbatasan infrastruktur jaringan atau konektivitas internet yang dapat menghambat akses yang lancar ke gmail. Ini dapat mempengaruhi kemampuan siswa dan guru untuk mengirim dan menerima email, mengunduh atau mengakses materi pembelajaran, dan berpartisipasi dalam komunikasi online. Keterbatasan ini dapat membatasi kemampuan siswa untuk sepenuhnya memanfaatkan potensi media gmail dalam pembelajaran PAI. Keterbatasan infrastruktur di beberapa daerah atau sekolah mungkin ada keterbatasan infrastruktur jaringan atau konektivitas internet yang dapat menghambat akses yang lancar ke gmail. Ini dapat mempengaruhi kemampuan siswa dan guru untuk mengirim dan menerima email, mengunduh atau mengakses materi pembelajaran, dan berpartisipasi dalam komunikasi online. Keterbatasan ini dapat membatasi kemampuan siswa untuk sepenuhnya memanfaatkan potensi media gmail dalam pembelajaran PAI.

b) Kecepatan dan kualitas internet

Beberapa kasus akses internet mungkin terbatas dalam hal kecepatan atau kualitas yang rendah. Hal ini dapat mengakibatkan lamanya waktu pemuatan atau pengunduhan email, sumber daya pembelajaran, atau file yang terkait dengan pembelajaran PAI.

Kecepatan internet yang rendah juga dapat mempengaruhi interaksi online secara real-time seperti partisipasi dalam diskusi atau sesi video conference melalui gmail.

c) Pembatasan akses

Beberapa lembaga pendidikan atau administrasi sekolah mungkin menerapkan kebijakan yang membatasi akses ke platform online tertentu, termasuk gmail. Hal ini dapat menjadi hambatan dalam menggunakan gmail sebagai alat komunikasi dan kolaborasi dalam pembelajaran PAI. Pembatasan semacam ini mungkin diterapkan karena kekhawatiran terkait privasi, keamanan atau penggunaan yang tidak semestinya.

d) Tantangan akses dirumah

Siswa yang tidak memiliki akses internet yang konsisten di rumah mungkin mengalami kesulitan dalam pemanfaatan gmail untuk pembelajaran PAI di luar lingkungan sekolah. Ini dapat menyebabkan ketidakmerataan akses dan kesempatan belajar di antara siswa, terutama dalam situasi pembelajaran jarak jauh. Untuk mengatasi tantangan pembatasan akses internet beberapa langkah dapat diambil, antara lain: Meningkatkan infrastruktur jaringan dan konektivitas di sekolah atau daerah yang terkendala.

Menyediakan alternatif akses internet yang lebih cepat atau handal, seperti hotspot atau akses Wi-fi di sekolah. Mencari solusi atau alternatif penggunaan gmail yang sesuai dengan kebijakan lembaga pendidikan atau administrasi sekolah. Memberikan dukungan dan sumber daya kepada siswa yang memiliki tantangan akses internet di rumah, seperti menyediakan perangkat atau program bantuan akses internet. Penting bagi lembaga pendidikan dan pengguna gmail untuk bekerja sama dalam mengatasi tantangan pembatasan akses internet, sehingga siswa dapat mengoptimalkan pemanfaatan media gmail dalam pembelajaran PAI tanpa hambatan yang signifikan. Ketrampilan Teknologi Guru

2. Pembahasan

Tantangan dalam pemanfaatan media gmail dalam pembelajaran PAI adalah keterampilan teknologi guru. Berikut adalah beberapa tantangan yang mungkin dihadapi oleh guru terkait dengan keterampilan teknologi dalam menggunakan Gmail dalam pembelajaran PAI.

a. Penguasaan Platform

Guru yang kurang terbiasa dengan penggunaan Gmail atau teknologi digital secara umum, memahami dan menguasai platform gmail dapat menjadi tantangan. Guru perlu mempelajari fitur-fitur yang tersedia, dan bagaimana menggunakannya dalam konteks pembelajaran PAI. Tantangan ini mungkin membutuhkan waktu dan upaya tambahan untuk memperoleh keterampilan teknologi yang diperlukan.

b. Integritas dengan pembelajaran PAI

Tantangan lainnya adalah bagaimana mengintegrasikan penggunaan Gmail dalam pembelajaran PAI secara efektif. Guru perlu mengidentifikasi cara terbaik untuk memanfaatkan fitur-fitur Gmail, seperti pengiriman materi pembelajaran, diskusi, atau penilaian, dalam konteks pembelajaran PAI. Tantangan ini membutuhkan pemahaman yang baik tentang materi PAI dan bagaimana menghubungkan dengan alat komunikasi dan kolaborasi dalam Gmail.

c. Kesulitan teknis

Guru mungkin menghadapi kesulitan teknis saat menggunakan gmail, seperti kesalahan dalam mengirim email, mengelola lampiran atau mengorganisir folder. Tantangan ini membutuhkan pemecahan masalah teknis dan pemahaman yang kuat tentang fitur-fitur gmail untuk mengatasi masalah yang muncul. Guru juga perlu mendapatkan dukungan teknis yang memadai untuk mengatasi kendala tersebut.

d. Keterbatasan sumber daya

Tantangan lain dihadapi oleh guru adalah ketersediaan sumber daya yang mendukung pengembangan keterampilan teknologi mereka. Guru mungkin membutuhkan pelatihan atau bahan referensi yang berkaitan dengan penggunaan Gmail dalam pembelajaran PAI. Tantangan ini membutuhkan akses ke sumber daya yang relevan, baik melalui pelatihan dalam layanan pendidikan atau sumber daya online yang dapat diakses. Untuk mengatasi tantangan ini beberapa langkah dapat diambil:

1) Pelatihan dan pengembangan profesional

Guru dapat mengikuti pelatihan atau program pengembangan profesional yang fokus pada pemanfaatan Gmail dalam pembelajaran PAI. Ini dapat membantu meningkatkan keterampilan teknologi mereka dan memahami cara terbaik untuk menginteraksikan alat tersebut dalam pembelajaran.

2) Kolaborasi dan berbagi pengalaman

Guru dapat berkolaborasi dengan rekan sejawat yang lebih mahir dalam penggunaan Gmail dalam pembelajaran dengan berbagi pengalaman dan pengetahuan, guru dapat saling mendukung dan belajar satu sama lain dalam menghadapi tantangan teknologi.

3) Dukungan teknis

Guru dapat memanfaatkan dukungan teknis yang disediakan oleh institusi pendidikan atau penyedia layanan Gmail. Mereka dapat menghubungi tim dukungan teknis untuk mendapatkan bantuan dalam mengatasi masalah teknis yang muncul.

4) Mencari sumber daya

Guru dapat mencari sumber daya online yang berkaitan dengan penggunaan Gmail dalam pembelajaran PAI. Terdapat berbagai tutorial, video atau panduan yang dapat membantu guru mempelajari keterampilan teknologi yang diperlukan.

5) Praktik mandiri

Guru dapat mengambil inisiatif untuk mengembangkan keterampilan teknologi dengan melakukan praktik mandiri. Mereka dapat mencoba menggunakan Gmail dalam konteks pembelajaran PAI. Bereksperimen dengan fitur-fitur yang ada, dan terus berlatih untuk meningkatkan keterampilan mereka seiring waktu. Dengan mengatasi tantangan keterampilan teknologi, guru dapat memanfaatkan media Gmail secara efektif dalam pembelajaran PAI. Melalui pelatihan, kolaborasi, dukungan teknis, dan eksplorasi mandiri, guru dapat mengembangkan keterampilan yang diperlukan untuk menggunakan Gmail sebagai alat yang efektif dalam mendukung pembelajaran PAI.

D. PENUTUP

Pemanfaatan media Gmail dalam pembelajaran PAI dapat memberikan berbagai manfaat antara lain, dapat meningkatkan komunikasi yang efektif, kolaborasi dan akses materi pembelajaran, sangat mendukung pemanfaatan media Gmail dalam pembelajaran juga untuk meningkatkan ketrampilan teknologi guru, apalagi di SMA Negeri 1 Muara batu sudah menerapkan kurikulum merdeka di fase E dan tahun ini akan ditambahkan difase F.

Daftar Referensi

- Al-Ghazali. (1997). *Ihya Ulumuddin*. Jakarta: Pustaka Firdaus
- Hamalik, O. (2005). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Haris, S. (2009). *Media Pembelajaran: Hakikat Pengembangan, Pemanfaatan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Huda, M. (2012). *Model Pembelajaran Kontekstual Berbasis Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Kurniawan, A. (2013). *Google Classroom: Panduan Lengkap Pengelolaan Kelas Digital*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.

- Mulyasa, E. (2009). *Kurikulum Berbasis Kompetensi: Konsep, Karakteristik, dan Implementasinya*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Muslich, M. (2012). *Kurikulum Berbasis Kompetensi: Konsep, Karakteristik, dan Implementasi*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Nata, A. (2003). *Islam, Ilmu, dan Teknologi*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka.
- Qodri, A. (2010). *Pendidikan Karakter Berbasis Tauhid*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sukmadinata, N. S. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Syafi'i, M. (2005). *Relevansi Pendidikan Islam di Era Globalisasi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Syamsuddin, B. (2014). *Media Pembelajaran: Pengertian, Pengembangan, Pemanfaatan, dan Penilaian*. Bandung: Refika Aditama